

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA PUTRI TENTANG KANKER PAYUDARA TERHADAP PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI DI SMA N 14 SEMARANG

Erviana *)
Eko Jemi **), Targunawan***)

- *) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang,
**) Dosen Program Studi D3, Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang,
***) Kepala sub bagian program RSUD Sunan Kalijaga Kabupaten Demak

ABSTRAK

Indonesia problem kanker payudara menjadi lebih besar, karena lebih dari 70% penderita datang ke dokter pada stadium yang sudah lanjut, dinyatakan bahwa Indonesia diperkirakan setiap tahun terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk. Kanker payudara merupakan keganasan yang bermula dari sel-sel di payudara. Deteksi dini merupakan hal yang terpenting untuk mengontrol kanker payudara. Salah satu cara melakukan deteksi dini kanker payudara yaitu dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa putri tentang kanker payudara terhadap pemeriksaan payudara sendiri di SMA Negeri 14 Semarang. Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 79 siswa putri, diambil dengan teknik *proporsional stratified random sampling*. Pengumpulan data diperoleh dengan pengisian kuesioner. Diperoleh hasil penelitian responden yang memiliki pengetahuan baik (27, 8%), pengetahuan cukup (21,5%), pengetahuan kurang (50,6%). Responden yang memiliki sikap positif (43%), sikap negatif (57%). Responden yang mampu melakukan pemeriksaan payudara sendiri (17,7%), tidak mampu melakukan pemeriksaan payudara sendiri (82,3%). Ada hubungan antara pengetahuan kanker payudara terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri dengan $p\text{-value} = 0,000$, dan ada hubungan antara sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri dengan $p\text{-value} = 0,000$. Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan untuk berbagai pihak terutama kepada sekolah SMAN 14 Semarang untuk dapat ikut berperan serta dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa putri khususnya tentang kanker payudara terhadap pemeriksaan payudara sendiri pemeriksaan payudara sendiri, sehingga siswa putri dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri

ABSTRACT

The problem of breast cancer in Indonesia become larger, because over 70% of patients coming to the doctor at the stadium who had advanced, it states that Indonesia is estimated each year there are 100 new patients per 100.000 inhabitants. Breastcancer is a malignancy of the cells in the breast. Early detection is the most important thing is to control breast cancer. One of the ways to make early detection of breast cancer is doing breast self-examination. This research is conducted to know the relationship between the knowledge and attitude of students on breast cancer of breast self-examination in SMAN 14 Semarang. The research type is descriptive analytic with cross sectional design research. The sample on this research is 79 students, using a proportionate stratified random sampling technique. Data collection is obtained by filling the questionnaire. Obtained results of research respondents who have good knowledge (27, 8%), average knowledge (21.5%), less

knowledge (50,6%). The respondents have a positive attitude (43%), negative attitudes (57%). Respondents who were able to do Breast Self-Examination (17.7%), not being able to do Breast Self-Examination (82.3%). There is a correlation between breast cancer knowledge of behavior Breast Self-Examination with p -value = 0.000, and there is a correlation between attitudes about AWARE of behavior Breast Self-Examination with p -value = 0.000. Based on the conclusion above, the researcher suggests to the various parties especially SMAN 14 Semarang to be able to participate in improving the knowledge and attitude of the students daughter especially about breast cancer toward breast self-examination, so that the students' daughter can apply in daily life.

Keyword: knowledge, attitude, breast cancer, breast self-examination

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah suatu penyakit dimana terjadi pertumbuhan berlebihan atau perkembangan tidak terkontrol dari jaringan payudara (Nugroho, 2011, hlm.121).

Di Indonesia problem kanker payudara menjadi lebih besar, karena lebih dari 70% penderita datang ke dokter pada stadium yang sudah lanjut, dinyatakan bahwa Indonesia diperkirakan setiap tahun terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk (Saryono & Roischa, 2008, hlm.16).

Kasus penyakit kanker yang ditemukan di Provinsi Jawa tengah pada tahun 2011 sebanyak 19.637 kasus meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2010 sebanyak 13.277 kasus, terdiri dari *Ca. servik* 6.899 kasus (35,13%), *Ca. mammae* 9.542 kasus (48%), *Ca. Hepar* 2.242 (11,42%) dan *Ca. paru* 954 kasus (4,86%) (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2011). Pada kasus kanker payudara di Kota Semarang pada tahun 2011 sebanyak 4946 kasus, meningkat dari pada tahun 2010 sebanyak 2349 kasus (Profil Kesehatan Kota Semarang, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan *cross sectional*, teknik sampling yang digunakan *stratified propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit-unit tersebut (Notoatmodjo, 2005, hlm.86). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar koesioner.

Kejadian kanker payudara akan semakin meningkat setelah usia remaja. (Santoso, 2009, hlm.12). Penatalaksanaan kanker payudara telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, akan tetapi angka kematian dan angka kejadian kanker payudara masih tetap tinggi. (Nina I.S.H Supit, 2003 dalam Hamawari, 2004, hlm 77-86).

Deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%, sehingga sangat penting dianjurkan kepada masyarakat untuk melakukan deteksi dini kanker payudara dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (Saryono & Roischa, 2008, hlm.20).

Manfaat dari penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan bagi para remaja putri untuk lebih memperhatikan upaya promotif dan preventif terjadinya kanker payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri

Tujuan dari penelitian ini Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa putri tentang Kanker Payudara terhadap pemeriksaan payudara sendiri di SMA Negeri 14 Semarang.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian yang akan diteliti dengan mencari nilai jumlah dan presentase yang ditunjukkan dalam tabel distribusi frekuensi. Dan analisa bivariat yang bertujuan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Sebelum dianalisa, dilakukan uji *Kolmogrov-Smirnov*($>0,05$), diperoleh hasil dibawah nilai

standrat, sehingga korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena variabel yang dikorelasikan berbentuk kategorik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Frekuensi responden berdasarkan kelas dari hasil kuesioner didapatkan hasil dalam tabel berikut ini.

Tabel 1
Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Di SMAN 14 Semarang April 2013 (n=79)

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	X	23	29,1
2	XI	29	36,7
3	XII	27	32,2
Total		79	100

(Sumber : Hasil Olahan Data,2013)

Berdasarkan tabel 5.1 dari 79 responden diperoleh data paling banyak responden kelas XI sebanyak 29 (36,7 %) responden

2. Frekuensi responden berdasarkan umur dari hasil kuesioner didapatkan hasil dalam tabel berikut ini.

Tabel 2
Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di SMAN 14 Semarang April 2013 (n=79)

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	15	11	13,9
2	16	27	34,2
3	17	32	40,5
4	18	9	11,4
Total		79	100

(Sumber : Hasil Olahan Data, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagian besar responden berumur 17 tahun

sebanyak 32 (40,5%), dibandingkan umur 15 tahun sebanyak 11 (13,9%), umur 16 tahun sebanyak 27 (34,2 %), dan umur 18 tahun sebanyak 9 (11,4 %) responden. Hal ini memberikan gambaran bahwa responden dalam penelitian ini tergolong masa remaja. Masa ini merupakan periode trasnisi dari masa anak kemasa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial. (Wong, 2008).

3. Frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang kanker payudara dari hasil kuesioner didapatkan hasil dalam tabel berikut :

Tabel 3
Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Di SMAN 14 Semarang April 2013 (n=79)

pengetahuan	f	Persentase (%)
Baik	22	27,8
Cukup	17	21,5
Kurang	40	50,6
Total	79	100

(Sumber : Hasil Olahan Data, 2013)

Hasil analisis pengetahuan para siswa putri di SMAN 14 Semarang yang menjadi responden dalam penelitian ini diketahui dari 79 responden bahwa pengetahuan tentang kanker payudara sebagian besar adalah kurang sebanyak 40 (50,6%) responden, ditunjukan dengan hasil jawaban dari pernyataan pengetahuan terbanyak dengan jawaban "Tidak" yaitu mengerti dan memahami tentang kanker payudara sebanyak 56 siswa putri (71%). dibandingkan yang berpengetahuan baik sebanyak 22 responden (27,8 %) yang di tunjukan dari hasil jawaban pernyataan dengan jawaban "Ya" paling banyak yaitu fungsi kelenjar payudara dan kematian dampak terburuk dari kanker payudara, yang berpengetahuan cukup sebanyak 17 responden (21,5 %) yang ditunjukan dengan hasil jawaban "Tidak" yaitu pengertian kanker payudara, sebanyak 49 responden (62%) dan jawaban "Ya" yaitu kegemukan faktor kanker payudara 59 responden dan gejala terdapat benjolan dan keluar cairan berdarah sebanyak 56 responden.

Hal ini sesuai Sarbani (2008, dalam Susanti, 2007), pengetahuan bisa didapat dengan cara mendengarkan, melihat, merasa dan sebagainya yang merupakan bagian dari indra manusia. Pengindraan yang buruk akan mengurangi pemahaman terhadap suatu objek atau informasi. Dalam penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa pengetahuan tentang kanker payudara kurang, karena faktor informasi dan pemahaman siswa putri terhadap kanker payudara.

4. Frekuensi responden berdasarkan sikap tentang pemeriksaan payudara sendiri dari hasil kuesioner didapatkan hasil dalam tabel berikut :

Tabel 4
Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap
Tentang
Pemeriksaan Payudara Sendiri Di SMAN 14
Semarang
Tahun 2013
(n=79)

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	34	43
2	Negatif	45	57
Total		79	100

(Sumber : Hasil Olahan Data, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 79 responden bahwa siswa putri di SMAN 14 Semarang mempunyai sikap negatif tentang pemeriksaan payudara sendiri sebanyak 45 responden (57%), dibandingkan dengan sikap positif sebanyak 34 (43%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum memiliki pandangan yang cukup positif tentang pemeriksaan payudara sendiri. Sesuai hasil penelitian Utami, (2008) dibuktikan bahwa sikap yang dimiliki responden negatif sebanyak 102 responden (50,7%). Sesuai dengan hasil penelitian di atas bahwa responden bersikap negatif terhadap pemeriksaan payudara sendiri. Dibuktikan hasil pernyataan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri dengan kategori pilihan jawaban “sangat setuju” pada pernyataan no 1 sebanyak 32 responden (42%) yaitu perempuan harus menjauhi alkohol, dengan kategori pilihan jawaban “Setuju” terbanyak

pada pernyataan no 12 yaitu sebagai 40 responden (50%) yaitu pemeriksaan payudara sendiri munculkan rasa takut dan malu, kategori dengan pilihan “Tidak Setuju” terbanyak pada pernyataan no 19 sebanyak 43 responden (54%) yaitu pemeriksaan payudara sendiri dilakukan orang tua, dan kategori dengan pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” terbanyak pada pernyataan no 10 dan 16 sebanyak 23 responden (29%).

Sesuai pernyataan Newcomb yang dikutip Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksana motif tertentu. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat simpulkan bahwa sikap siswi putri belum merupakan tindakan suatu perilaku, serta belum mampu untuk mengaplikasikan suatu respon terhadap tindakan.

5. Frekuensi responden berdasarkan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri dari hasil kuesioner didapatkan hasil dalam tabel berikut :

Tabel 5
Frekuensi Berdasarkan Perilaku Tentang
Pemeriksaan Payudara Sendiri
Di SMAN 14 Semarang
Tahun 2013
(n=79)

No	Perilaku	Frekuensi	(%)
1	Mampu	14	17,7
2	Tidak Mampu	65	82,3
Total		79	100

(Sumber : Hasil Olahan Data, 2013)

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa gambaran perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada siswa putri SMAN 14 Semarang tersebut tidak mampu melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebanyak 65 responden (82,3%), yaitu dengan pernyataan melakukan pijatan dengan kedua belah tangan sebanyak 60 siswa putri (76%). Dibandingkan yang mampu melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebanyak 14 responden (17,7 %), ditunjukkan pernyataan melihat : memperhatikan bentuk dan ukuran payudara sendiri sebanyak 61 siswa putri

(77%). Hal ini disebabkan karena siswa putri di SMAN 14 Semarang kurangnya informasi, media atau fasilitas kesehatan tentang kanker payudara dan cara pencegahannya. Serta, tidak adanya mata pelajaran yang membahas tentang penyakit kanker payudara.

Hal tersebut di atas dibuktikan oleh Putri, (2008), bahwa beberapa faktor yang mengakibatkan angka kematian kanker payudara tinggi yaitu penderita tidak tahu atau kurang mengerti tentang kanker payudara, kurang memperhatikan payudara, rasa takut akan operasi serta rasa malas dan malu memperhatikan payudara.

B. Analisa Bivariat

1. Hubungan pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri dapat dilihat pada tabel 5.6 dibawah ini.

Tabel 6
Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Siswi Putri Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMAN 14 Semarang April 2013 (n=79)

Pengetahuan	Perilaku SADARI		
	Mampu	Tidak Mampu	Total
Baik	11	11	22
Cukup	1	16	17
Kurang	2	38	40
Total	14	65	79
P.Value	0,000		

(Sumber : Hasil Olahan Data, 2013)

Berdasarkan hasil uji analisis penelitian dengan menggunakan *chi square* dari 79 responden yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 14 Semarang, didapatkan hasil nilai korelasi ($p=0,000$), karena nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan siswa putri tentang kanker payudara terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri.

Perubahan perilaku dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan dari responden ini tentang kanker payudara, dengan adanya pertumbuhan payudara merupakan suatu tanda kedewasaan wanita untuk menjaga kesehatan payudara agar terhindar dari kanker payudara. Salah satu agar terhindar dari kanker payudara adalah melakukan deteksi dini dengan cara pemeriksaan payudara sendiri.

Sesuai yang dijelaskan Handayani, (2007,¶7), bahwa semakin baik pengetahuan responden tentang kanker payudara maka akan semakin benar pula perilaku pemeriksaan payudara sendiri, dan sebaliknya semakin kurang pengetahuan responden tentang kanker payudara, maka semakin salah (negatif) pula perilaku pemeriksaan payudara sendiri yang mereka lakukan.

2. Hubungan sikap siswi putri tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri pemeriksaan payudara sendiri.

Tabel 7
Hubungan Antara Sikap Siswi Putri Tentang Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMAN 14 Semarang Pemeriksaan Payudara Sendiri April 2013 (n=79)

Sikap	Perilaku SADARI		
	Mampu	Tidak Mampu	Total
Negatif	0	34	34
Positif	14	31	45
Total	14	65	79
P.Value	0,000		

(Sumber : Hasil Olahan Data, 2013)

Berdasarkan hasil uji analisis penelitian dengan menggunakan *chi square* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap siswa putri terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 14 Semarang didapatkan hasil penelitian dari 79 didapatkan nilai korelasi ($p=0,000$), karena nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 diterima yang berarti ada hubungan antara sikap siswi putri tentang pemeriksaan

payudara sendiri terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri.

Hasil analisis di atas peneliti menjelaskan bahwa sikap siswa putri negatif, ini juga berpengaruh terhadap perilakunya yang tidak mendukung untuk melakukan perilaku pemeriksaan payudara sendiri. Hal ini didukung oleh pendapat Green (1991, dalam Notoatmodjo, 2003) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang timbul disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah sikap yang dimiliki oleh orang tersebut.

Dijelaskan Lestari, (2007), bahwa kenyataan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sikap responden tentang kanker payudara maka semakin benar pula praktik deteksi dini kanker payudara, sebaliknya semakin tidak baik sikap responden tentang kanker payudara maka akan salah pula praktek yang dilakukan responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah siswa putri di SMAN 14 Semarang paling banyak adalah kelas XI, dengan umur 17 tahun sebanyak 32 orang (40,5%).
2. Pengetahuan tentang kanker payudara pada siswa putri di SMAN 14 Semarang adalah kurang sebanyak 40 orang (50,6%).
3. Sikap siswa putri di SMAN 14 Semarang tentang SADARI adalah negatif sebanyak 45 orang (57%).
4. Perilaku SADARI siswa putri di SMAN 14 Semarang adalah tidak mampu melakukan SADARI sebanyak 65 orang (82,3%).
5. Ada hubungan antara pengetahuan kanker payudara siswa putri terhadap perilaku SADARI di SMAN 14 Semarang, dengan $p = 0,000$.
6. Ada hubungan antara sikap siswi putri tentang SADARI terhadap perilaku SADARI di SMAN 14 Semarang, dengan $p = 0,000$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengusulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Putri
Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para remaja putri untuk lebih memperhatikan bahaya penyakit kanker payudara dan pencegahan dengan cara pemeriksaan payudara sendiri serta dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan
Memberikan bekal kompetensi bagi mahasiswa sehingga mampu menerapkan ilmu yang didapat kepada masyarakat.
3. Bagi Institusi tempat penelitian.
Hasil penelitian ini, diharapkan bagi SMAN 14 Semarang terutama dalam program kesehatan (UKS) untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang perilaku pemeriksaan payudara sendiri.
4. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan data dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah pengetahuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri disekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, D.S (2008). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Para Wanita Dewasa Awal Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Di kelurahan Kalangan Kecamatan Pedan Klaten*. http://eprints.undip.ac.id/16006/1/ARTI_KEL_dwi_sri.pdf/diperolehtanggal 2 Mei 2013
- Lestari, E.F. (2007). *Hubungan pengetahuan Dan Sikap tentang Kanker payudara Pada Perempuan Usia Reproduksi dengan Praktek Deteksi Dini Kanker*

*Payudara (SADARI) Di Wilayah RW. VI
Kel: Sendanggowo- Semarang.
Semarang : UNIMUS. Diperoleh
tanggal 15 April 2013*

*Jambi.isjd.pdii.lipi.go.id/admin/.../1JAN
0915.pdf/ diperoleh 5 november 2012.*

Nirwana, Ade Benih. (2011). *Psikologi Ibu, Bayi, dan Anak*. Yogyakarta : Muha Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan Dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta

_____. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineke Cipta

Nugroho Taufan. (2011). *Asi dan Tumor Payudara*. Yogyakarta : Muha Medika

Profil Kesehatan Jawa Tengah. (2011). <http://www.diknesjatengprov.go.id/dokumen/> diperoleh tanggal 5 November 2012

Profil Kesehatan Kota Semarang. (2011). <http://dinkeskotasemarang.foles.wordpress.com/pdf/>diperoleh tanggal 5 November 2012

Putri, A.E. (2011). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Sadari Terhadap perilaku Sadari Di MA KMI Diniyyah Puteri Padang Panjang Bulan Februari 2011*. http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id/file_digital/arini%20estetia%20putri.pdf. Diperoleh 2 Mei 2013

Saryono & Permatasari, Roischa D. (2008). *Perawatan payudara*. Yogyakarta : Mitra Cendekiawan

Utami, S.R. (2009). *Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri terhadap pemeriksaan kanker payudara di SMA N 5*